

ANALISIS JURNAL

Dosen Pengampu:

Roy kembar habibi,M.Pd



DISUSUN OLEH: OKTISYA MAHARANI (2553053044)

KELAS: 1G

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

•**Judul: Penanaman Nilai–Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial oleh Media Massa untuk Menekan Kejahatan di Indonesia**

•**Penulis: Ariesta Wibisono Anditya**

•**Jenis penelitian: Penelitian hukum normatif**

•**Fokus utama:**

Peran media massa dalam kontrol sosial untuk pencegahan kejahatan.

Kebutuhan integrasi nilai–nilai Pancasila dalam praktik pemberitaan media massa.

Analisis terhadap pelaksanaan nilai Pancasila pada media massa saat menyebarkan informasi.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bagaimana media massa berfungsi sebagai sarana kontrol sosial dalam konteks hukum pidana.

2. Mengkaji apakah media massa telah menerapkan nilai–nilai Pancasila ketika menyampaikan informasi kepada masyarakat.

3. Menilai dampak pemberitaan media terhadap keharmonisan sosial dan pencegahan kejahatan

1. Kekuatan Jurnal

– Memberikan landasan teori yang jelas mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan nilai etis dalam kehidupan bermasyarakat.

– Menggunakan kerangka hukum normatif sehingga relevan dengan kajian kebijakan media dan penegakan hukum.

– Menyajikan sejarah perkembangan media massa dan fungsinya dalam kontrol sosial secara komprehensif.

– Menegaskan kembali peran media massa dalam pencegahan kejahatan, sesuai pendapat para ahli seperti Hoefnagels dan Barda Nawawi Arief.

2. Kelemahan Jurnal

- Analisis empiris kurang ditampilkan sehingga belum menjelaskan secara konkret bagaimana media massa saat ini gagal menanamkan nilai Pancasila.**
- Tidak ada studi kasus atau contoh nyata pemberitaan yang menyimpang.**
- Belum membahas secara mendalam pengaruh media sosial modern yang menjadi sumber utama informasi masyarakat.**
- Solusi yang ditawarkan masih bersifat umum, belum operasional.**

3. Temuan Utama

- Media massa di Indonesia belum sepenuhnya menjalankan peran kontrol sosial yang sesuai dengan nilai Pancasila.**
- Banyak berita yang tidak terverifikasi sehingga berdampak pada kerusakan tatanan sosial.**
- Media cenderung mencari sensasi, fokus pada kepuasan informasi, bukan pembentuk karakter masyarakat.**
- Pengawasan terhadap media masih belum optimal, dan koordinasi antara media serta aparat penegak hukum belum terintegrasi.**

5. Relevansi Penelitian Jurnal ini sangat relevan dalam konteks meningkatnya penyebaran hoaks dan polarisasi sosial melalui media. Penegasan penguatan nilai Pancasila sebagai pedoman etika pemberitaan menjad sangat penting dalam era digital.

6. Kesimpulan Analisis Jurnal ini memberikan kontribusi penting dalam menyoroti hubungan antara media massa, kontrol sosial, dan nilai Pancasila. Namun jurnal masih membutuhkan pendalaman empiris agar lebih kuat dalam argumentasi dan solusi. Meski demikian, jurnal ini cukup representatif sebagai kajian normatif mengenai etika media dan pembangunan karakter bangsa.